

PERMINTAAN FOGGING SWADAYA DALAM UPAYA PENGGULANGAN
PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI PUSKESMAS WONOSARI II
WONOSARI GUNUNGGKIDUL-DIY (STUDY KUALITATIF)

SITY HIDAYATI -- E2A203044
(2005 - Skripsi)

Penanggulangan penyakit DBD yang paling efektif adalah memberantas vektor penyakit di tempat perkembangbiakan. Besarnya permintaan fogging swadaya di masyarakat dimungkinkan akan mengganggu upaya-upaya pencegahan dalam penanggulangan DBD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran faktor-faktor yang menyebabkan tingginya permintaan fogging.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam berdasar pedoman wawancara. Pengambilan unit analisis sebanyak 8 orang responden. Triangulasi menggunakan sumber tokoh masyarakat dan pemegang program. Hasil penelitian menunjukkan dari sisi pengguna pelayanan kesehatan yaitu pengetahuan masyarakat tentang fogging masih kurang. Sikap masyarakat positif dalam keikutsertaan menanggulangi DBD tapi negatif dalam menekan adanya permintaan fogging. Persepsi masyarakat kurang baik karena fogging merupakan program yang lebih disenangi daripada program yang lain dengan alasan dilaksanakan dengan secara bersama-sama dan meninggalkan bekas/ada buktinya. Sosial budaya masyarakat masih kurang mendukung dalam pemberantasan vektor penyakit DBD. Dari sisi pelayanan kesehatan ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan memudahkan permintaan fogging swadaya.

Pemerantasan sarang nyamuk di lingkungan sekitar rumah perlu diwujudkan di masyarakat. Komitmen bersama perlu disosialisasikan guna mengendalikan permintaan fogging swadaya. Promosi kesehatan lewat berbagai media di masyarakat harus ditekankan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan sebagai upaya untuk menggeser pemahaman/persepsi dan sikap yang keliru untuk mengambil tindakan di masyarakat dan perlu dilakukan pendekatan pada masyarakat serta merangkul sektor yang lain untuk menangani DBD.

Kata Kunci: fogging swadaya, penanganan DBD

*THE REQUEST OF SELF SUPPORTING FOGGING IN CONTROLLING DENGUE
HEMORRAGIC FEVER (DHF) IN WONOSARI II PRIMARY HEALTH CARE
WONOSARI GUNUNGGKIDUL, YOGYAKARTA (A QUALITATIVE STUDY)*

*The most effective controlling of DHF are to fight the illness vector in
breeding places. The big request of self-supporting fogging in society*

possibility to disturb preventive efforts in DHF controlling. The destination of this research are to be found illustration factors that causes of highly the request of self-supporting fogging.

The research methode that used are descriptive qualitative with usable depth interview to base on manual interview. Taking over analysis unit to amount of 8 people respondent. With triangulation usable society figure and programme holder.

The research outcome to show from user health service side that is society knowledge about fogging are minus. The positive society attitude to go along for controlling DHF but that is negative society attitude to press request of fogging. The negatively society perception are more interest to fogging action than the others programme because fogging are taken together and leave behind former or evidence. The society socioculture are minus to carry on of destroy DHF vector. In the side of healthy service, availability and accesibility of health service are make it easier to request of self-supporting fogging.

Mosquito-nest extermination in house area need to be realized the controlling programme. The together commitment need to be sosialized to manage self-supporting fogging request. The health promotion on multimedia must be taken to high society knowledge and as expedient to move he false comprehension or perception and false attitude to take in action for the society and need to take nearly in society, therefore need to embrace the other sector to handle DHF

Keyword : self-supporting fogging, DHF handling